

SMP Muhammadiyah Kottabarat Juara Lomba Robotik Nasional

Selasa, 16-04-2019

MUHAMMADIYAH.ID, SURABAYA -- Siswa SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta berhasil meraih juara ketiga Lomba Robotik kategori Lego Mindstroom tingkat SMP dalam ajang perlombaan IARC (Industrial Automation and Robotic Competition) 2019, Jumat hingga Minggu (12-14/4) di Gedung Robotika Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya. Siswa tersebut adalah Muhammad Raffi Rosind Nugroho (Raffi) dan Abdurahman Wahid Atallah (Rahman), siswa kelas 8.

Disampaikan Aryanto, Humas SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta menjelaskan bahwa SMP Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta berhasil menjuarai lomba Robotik tingkat nasional dengan predikat juara ketiga.

"Hal ini tentu sangat membanggakan sekolah karena mereka mampu membawa nama baik sekolah dalam ajang fenomenal lomba robotik tingkat nasional. Alhamdulillah kami sangat bangga dan senang karena Mas Raffi dan Mas Rahman mampu membuktikan kembali bakatnya," jelasnya.

Ia menambahkan bahwa Raffi dan Rahman mampu melenggang dari babak penyisihan hingga final dengan jalan yang tidak mudah. Mereka berhasil menjadi finalis 5 besar dari 36 tim berlaga dari berbagai sekolah. Babak penyisihan mereka mampu mencetak 70 poin dengan waktu tempuh 1 menit 10 detik. Kemudian, saat babak final mereka harus berjuang menghadapi tim dari 4 sekolah yakni MTS Terpadu Ar-Roihan, Malang; SMP Kristen Petra 2; SMPK Stella Marris; SMPK Petra Kediri.

"Soal yang diberikan panitia pun cukup kompleks sehingga memerlukan analisis strategi yang mendalam. Sesuai panduan soal final dari IARC 2019, kemampuan yang diujikan antara lain, move sesuai jalur tanpa melewati batas rintangan, memindahkan objek, berhenti untuk selang waktu tertentu, dan penggunaan sensor warna untuk mengikuti garis. Robot yang digunakan bertipe LEGO Mindstrom EV3 Home edition," urainya.

Tim Raffi dan Rahman yang bernama Robostar mampu membuktikan kemampuannya dengan strategi yang sudah mereka susun. Hal tersebut sehingga dari kelima finalis yang berlomba, mereka mampu menorehkan 40 poin dengan kecepatan 50 detik sehingga menjadi juara ketiga. Adapun juara pertama tim NES Life dari SMPK Stella Maris dengan 50 poin kecepatan 1 menit 12 detik. Juara kedua diperoleh tim DNF Life dari SMP Kristen Petra 2 dengan 40 poin 44 detik. Para juara mendapatkan piagam, trofi piala, dan uang pembinaan dari panitia.

Menurut Aryanto, sebelumnya Raffi dan Rahman juga sudah membuktikan kemampuannya pada ajang Indonesia Robotic Competition (IRO) 2018 kategori Junior High Programming di Surabaya dengan peringkat kesepuluh dari 30 tim yang ada. Kemudian, juara ketiga Lomba Jateng Robotik Competition kategori Junior Programming diselenggarakan oleh IT-Smart dalam acara Pameran Produk Inovasi Jawa Tengah di Sasana Manggala Sukowati, Kabupaten Sragen Jawa Tengah pada 2019.

"Strategi yang Raffi dan Rahman susun sesuai soal yang diberikan panitia IARC untuk berhasil memenangkan lomba tersebut adalah mengutamakan perolehan poin dengan menyelesaikan line tracer (20 poin) dan bergerak cepat ke finish (20 point)," ujarnya. **(nisa)**

Sumber: Aryanto

